

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio*, dan *Non Performing Finance* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2018 - 2024

Akhilah Putri Fariyanah Fadiya Hayyah¹, Anita Handayani²

Universitas Muhammadiyah Gresik

akhilahputri13@gmail.com, anita.handayani@umg.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to determine the asset management and effectiveness of Islamic commercial banks in managing customer funds, through the Return On Asset financial ratio. Based on data from the Financial Services Authority, there are 14 companies in the Islamic Commercial Bank sector in Indonesia. The research method used quantitative analysis with a sample of 8 Islamic Commercial Banks. Sampling was conducted using purposive sampling, resulting in a dataset of 56 data points. The data processing tool used was multiple linear regression using the SPSS 25 program. The study results indicate that Operating Expenses to Operating Income (BOPO) has a significant impact on Return on Assets, Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant impact on Return on Assets, Non-Performing Finance (NPF) does not have a significant impact on Return on Assets, and there is a significant simultaneous effect of Operating Expenses to Operating Income, and Financing to Deposit Ratio, as well as Non-Performing Finance on Return on Assets.

Keywords: "Operating Expenses and Operating Income, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Finance and Return On Asset"

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen aset dan efektivitas perusahaan perbankan umum syari'ah dalam mengelola dana nasabah, melalui rasio keuangan *Return On Asset*. Merujuk dari Otoritas Jasa Keuangan terdapat 14 perusahaan sektor Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Metode studi yang digunakan kuantitatif dengan sampel sebanyak 8 perusahaan Bank Umum Syari'ah, pengambilan sampling mengoperasikan teknik *purposive sampling*, maka didapatkan dataset sebesar 56 data. Alat pemrosesan data yang dilakukan ialah regresi linear berganda mengaplikasikan program SPSS 25. Output studi mengindikasikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berdampak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berdampak signifikan terhadap *Return On Asset*, *Non Performing Finance* (NPF) tidak berdampak signifikan terhadap *Return On Asset*, dan terdapat pengaruh signifikan secara simultan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Financing To Deposit Ratio*, serta *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: "Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Finance* dan *Return On Asset*".

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia berdasarkan sistem mekanisme dibagi dua, yang terdiri atas lembaga perbankan non syari'ah dan lembaga perbankan syariah. lembaga perbankan non syari'ah menerapkan prinsip ekonomi sekuler, yaitu prinsip yang memisahkan kegiatan ekonomi dari nilai-nilai agama. Sedangkan, Bank Syariah disebut juga dengan bank islam. Penelitian (Rusby dan Arif, 2022) menyatakan Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang berfokus menyalurkan dana dalam bentuk produk perbankan dengan mengintegrasikan operasionalnya berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah Islam

Menurut Muhammad (2024) mayoritas Warga Negara Indonesia menganut agama Islam. Berdasarkan databoks 2024 diketahui bahwa penduduk Indonesia yang menganut agama islam sebanyak 245,97 juta jiwa. Adanya fenomena secara demografis tersebut menunjukkan bahwa eksistensi perbankan syariah sangat relevan jika dimanfaatkan oleh masyarakat di era sekarang, karena tidak berbasis spekulasi, bunga, atau derivatif dengan risiko tinggi, tetapi prinsip akuntansi syariah dan rasio keuangan syariah.

Namun hal ini terdapat perbedaan, Otoritas Jasa Keuangan (2025) menyebutkan, jumlah nasabah yang memanfaatkan Bank Umum Syari'ah pada tahun 2024 dalam aktivitas transaksi sebesar 43,27 juta rekening. Adanya hal tersebut, menunjukkan bahwa tidak keseluruhan mayoritas Warga Negara Indonesia menggunakan Bank Umum Syari'ah.

Otoritas Jasa Keuangan (2025) mencatat terdapat 14 Perbankan Umum Syari'ah yang ekspansi tersebar di seluruh Indonesia yang terdiri Perusahaan perbankan Aceh Syari'ah, Perusahaan BPD Riau Kepri Syari'ah, Perusahaan BPD Nusa Tenggara Barat Syari'ah, Perusahaan perbankan Muamalat Indonesia, Perusahaan perbankan Victoria Syari'ah, Perusahaan perbankan Jabar Banten Syari'ah, Perusahaan Bank Syari'ah Indonesia, Tbk, Perusahaan perbankan Mega Syari'ah, Perusahaan perbankan Panin Dubai Syari'ah, Tbk, Perusahaan perbankan Syari'ah Bukopin, Perusahaan BCA Syari'ah, Perusahaan perbankan Tabungan Pensiunan Nasional, Perusahaan perbankan Aladin Syari'ah, Tbk, dan Perusahaan perbankan Nano Syari'ah". Eksistensi bank syari'ah memperkuat fungsinya untuk menyediakan layanan keuangan sesuai nilai-nilai syari'ah, serta sebagai preferensi masyarakat selain bank konvensional.

Di tengah perkembangannya, kinerja profitabilitas Bank Umum Syari'ah melalui rasio *Return on Assets* mulai tahun 2018 hingga tahun 2024 mengalami presentase yang variatif, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian (Dayanti dan Indrarini 2019) menyatakan bahwa profitabilitas suatu bank dipengaruhi oleh beberapa unsur, yakni *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Finance* serta Biaya atau Beban Operasional Pendapatan Operasional. Riset (Aniah dan Handayani, 2023) mengindikasikan rasio keuangan dapat diimplementasikan menjadi tolak ukur kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, seperti keterbatasan lokasi atm perbankan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan, hal ini menjadi tantangan bagi bank syariah karena mayoritas preferensi setiap nasabah adalah memilih jenis bank yang memberikan fasilitas kemudahan. Bank syariah yang aktif di Indonesia berkompetitif memperoleh profitabilitas yang menguntungkan, karena semakin menguntungkan suatu bisnis, maka semakin baik kinerja keuangannya. (L. T. Handayani dan Handayani, 2022) menyebutkan profitabilitas merupakan indikator untuk memperoleh keuntungan. Indikator yang relevan mengukur kinerja keuangan perbankan diantaranya yakni rasio *Return On Asset*.

Studi (Sarna dan Damrus, 2023) menyebutkan *Return On Asset* ialah analisis yang diimplementasikan perusahaan dalam mengidentifikasi kinerja profitabilitas dari pengelolaan aset. Penelitian (Handayani dan Santoso, 2021) menyatakan apabila ROA meningkat, maka menunjukkan laba dan kinerja perusahaan juga meningkat, dengan demikian *return* akan semakin besar. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2025) angka *Return on Assets* yang melebihi 5% sering kali menandakan bahwa kinerja perusahaan cukup baik, sedangkan angka di atas 20% menunjukkan kondisi

perusahaan sangat efektif.

“Beban operasional pendapatan operasional didefinisikan sebagai suatu komparasi mencakup beban operasional dan pendapatan operasional”. Merujuk pengamatan Akbar (2019:23) Biaya operasional pendapatan operasional ialah penilaian efektivitas aktivitas bank antara beban operasional dan pendapatan yang dimiliki”. Jika kian kecil rasio beban operasional pendapatan operasional, maka bank sangat efektif mengelola biaya operasionalnya karena efisiensi pengeluaran, serta laba yang diperoleh bank juga tinggi. Berdasarkan riset (L. T. Handayani dan Handayani, 2022) manajemen keuangan dilakukan secara maksimal, agar meminimalisir risiko. Penelitian A. Handayani, dkk (2021) menyebutkan administrasi keuangan yang efektif memberikan peluang yang menguntungkan.

“*Financing To Deposit Ratio* adalah perbandingan dari penyaluran dana yang disalurkan perbankan ke nasabah melalui *fund* pihak ketiga”. Jika dana nasabah tidak disalurkan, maka operasional perbankan terhambat dan profitabilitas perbankan mengalami penurunan. “Pengujian yang dilakukan oleh (Yuliana dan Listari, 2021), Darsita (2020) dan Khasanah, dkk (2022) menyatakan *Financing To Deposit Ratio* berdampak pada *Return On Asset*”. kian kecil rasio *Financing To Deposit Ratio* mengindikasikan efektivitas perbankan kurang penyaluran kredit. Sebaliknya, semakin meningkat *Financing To Deposit Ratio*, keuntungan perbankan mengalami kenaikan. Besarnya nilai FDR yang efektif berkisar antara 85% dan 110% (Rifai dan Agus Suyono, 2019).

“*Non Performing Finance* atau kredit bermasalah adalah kondisi nasabah sudah tidak mampu membayar sebagian atau keseluruhan kewajiban yang dimiliki kepada bank sesuai kesepakatan bersama.” Menurut Ayu, dkk (2022) pembiayaan yang bermasalah memiliki dampak buruk pada kondisi keuangan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap penerimaan bank. “Penelitian Nuraeni, dkk (2022) menyebutkan *Non Performing Finance* tidak memiliki implikasi pada *Return On Asset*, kemungkinan jumlah pembiayaan belum mencapai tingkat optimalnya, yang mengakibatkan bank kesulitan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.”

Diera sekarang keadaan perbankan syariah telah mengalami dirupsi dalam hal regulasi, kemajuan digital banking, dan ekspansi jaringan kantor, dengan demikian sangat penting melakukan observasi tentang bagaimana “Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio*, serta *Non Performing Financing* mempengaruhi *Return On Asset*” dengan data terbaru periode 2018 hingga 2024 yang lebih representatif untuk melihat dinamika terbaru.

METODE PENELITIAN

studi ini mengimplementasikan metode kuantitatif pendekatan kausalitas, sehingga bertujuan mengetahui relevansi antar variabel. Data yang dibutuhkan guna menyusun studi ini ialah data dari *annual report* perusahaan Bank Umum Syari’ah yang sudah diaudit dan dipublish melalui website setiap perbankan. Dengan demikian, jenis data yang dipergunakan pada studi ini yakni data sekunder dengan periode tahun 2018-2024.

Mengutip Sugiyono (2024:130) populasi adalah jumlah keseluruhan karakteristik yang esensial suatu subjek atau objek. Populasi pada studi ini mencakup 14 perusahaan yang tercatat pada sektor perbankan umum syari’ah di Otoritas Jasa Keuangan. “Observasi ini menerapkan teknik *purposive sampling* dengan sampel 8 perbankan Umum Syari’ah yaitu, Perusahaan perbankan Aceh Syari’ah, Perusahaan BPD Riau Kepri Syari’ah, Perusahaan BPD Nusa Tenggara Barat Syari’ah, Perusahaan

perbankan Victoria Syari'ah, Perusahaan perbankan Jabar Banten Syari'ah, Perusahaan Bank Syari'ah Indonesia, Tbk, Perusahaan perbankan Mega Syari'ah, serta Perusahaan BCA Syari'ah, sehingga diperoleh data sebesar 56 data." Teknik ini ialah penentuan sampel yang melalui Pertimbangan tertentu, mengutip Sugiyono (2024:138) teknik pengambilan data studi ini adalah melalui dokumentasi dari data historis *annual report* Bank Umum Syari'ah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan.

Pemrosesan data pada studi ini ialah regresi linear berganda, yang dilakukan menggunakan program SPSS 25. Pemrosesan data memanfaatkan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas guna mengidentifikasi kerangka hubungan variabel yang terjadi penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi melalui *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinieritas dilakukan melalui nilai tolerance dan nilai VIF, uji heteroskedastisitas menerapkan metode uji glejser, uji autokorelasi dapat diketahui dari tabel Durbin Watson (DW). Menurut Setya Budi, dkk (2024) terdapat beberapa alternatif metode dalam mengurangi masalah autokorelasi, yakni mentransformasi data, mengganti model regresi menjadi persamaan beda. Adapun cara lain, yaitu memasukkan variabel lag dari variabel dependen digabungkan sebagai variabel independen, yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah data observasi. "Uji kelayakan model dilakukan melalui uji (R^2) digunakan menguji potensi regresi untuk menjelaskan keragaman dependent, serta uji t, dan uji F guna uji hipotesis." Adapun persamaan analisis regresi linier berganda yakni :

$$"Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e"$$

Keterangan:

Y = "Return On Asset."

α = "Konstanta."

β_1 = "Koefisien Regresi Beban Operasional Pendapatan Operasional."

X₁ = "Beban Operasional Pendapatan Operasional."

β_2 = "Koefisien Regresi *Financing To Deposit Ratio*."

X₂ = "*Financing To Deposit Ratio*."

β_3 = "Koefisien Regresi *Non Performing Finance*."

X₃ = "*Non Performing Finance*."

e = "Error"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Output uji normalitas dalam studi ini, menggunakan logaritma natural, untuk mengatasi residual tidak normal, agar memberikan hasil yang memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03158057

Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.072
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : “Hasil SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025).”

Pada tabel *Kolmogorov-smirnov* yang menggunakan transformasi data logaritma natural, merefleksikan *Asymp.Sig. (2-tailed)* diatas ialah $0,176 \geq 0,05$ mengindikasikan data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas.

Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.288	.238		22.226	.000		
	LN_X1	-.499	.071	-.696	-7.036	.000	.489	2.043
	LN_X2	-.080	.037	-.164	-2.151	.036	.827	1.209
	LN_X3	-.121	.067	-.172	-1.800	.078	.526	1.902

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : “Hasil Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025).”

Dari tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 variabel “Beban Operasional Pendapatan Operasioanal, *Fiancing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance*, dapat merefleksikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.”

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi sebelum Lag

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.751	.737	.03248	1.316

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : “Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025).”

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai Durbin-Watson yaitu 1.316.

Mengindikasikan bahwa output tersebut terjadi autokorelasi, sehingga model tersebut harus ditransformasikan menggunakan LAG agar regresi dapat memenuhi spesifikasi $dU < d < 4 - dU$, diartikan bahwa tidak ditemukan autokorelasi. Berikut output autokorelasi sesudah menggunakan transformasi LAG:

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi sesudah Lag

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.660	.03037	1.920

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : "Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025)"

Pada tabel model summary nilai Durbin Watson setelah menggunakan metode LAG sebesar 1,920. Maka, dihasilkan tabel hasil analisis $1.683 < 1.920 < 2,542$. Maka, berdasarkan analisis diatas mengindikasikan bahwa penelitian tersebut memiliki nilai $dU < d < 4 - dU$, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.185	.168		1.097	.278
	LN_X1	-.050	.050	-.197	-1.007	.319
	LN_X2	.002	.026	.013	.088	.930
	LN_X3	.021	.048	.082	.436	.665

a. Dependent Variable: ABS_Ut

Sumber : "Pengolahan SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025)."

Output coefficient diatas menunjukkan bahwa hasil analisa mengindikasikan semua koefisien variabel independent "angka sig > 0,05" dapat diartikan regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 6 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.288	.238		22.226	.000
	LN_X1	-.499	.071	-.696	-7.036	.000

LN_X2	-.080	.037	-.164	-2.151	.036
LN_X3	-.121	.067	-.172	-1.800	.078

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : "Hasil SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025)."

Output tabel diatas, menghasilkan model regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = 5.288 - 0,499 X1 - 0,080X2 - 0,121X3 + e$$

Hasil model regresi linier berganda yakni diinterpretasikan berikut:

- "Angka beta pada koefisien Beban Operasional Pendapatan Operasional sebesar -0.499 yang mengindikasikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang tinggi dapat menurunkan *Return On Asset* perbankan."
- "Angka beta pada koefisien *Financing To Deposite Ratio* sebesar -0.080 yang merefleksikan semakin kecil *Financing To Deposite Ratio*, nilai *Return On Asset* perbankan menurun."
- "Angka beta pada koefisien *Non Performing Finance* ialah -0.121 yang memberikan indikasi semakin besar nilai *Non Performing Finance*, *Return On Asset* mengalami penurunan."

Hasil uji kelayakan model

Analisis Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.737	.03248

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : "Hasil Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025)."

hasil analisis model summary nilai adjust R² yakni 0,751, mengindikasikan bahwa 75,1 % variasi *Return On Asset* diinterpretasikan variabel bebas yakni Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance*". Sisanya 24,9 % diinterpretasikan sebab-sebab lain di luar variabel yang di teliti.

Uji t

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.288	.238		22.226	.000
	LN_X1	-.499	.071	-.696	-7.036	.000
	LN_X2	-.080	.037	-.164	-2.151	.036
	LN_X3	-.121	.067	-.172	-1.800	.078

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : "Hasil Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025)."

Tabel coefficient kolom t mengindikasikan sebagai berikut:

- “Nilai signifikansi Biaya Operasional Pendapatan Operasional yakni 0,000 mengindikasikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berdampak signifikan pada *Return On Asset*”.
- “Nilai signifikansi *Financing To Deposite Ratio* yakni 0,036 menandakan variabel *Financing To Deposite Ratio* berdampak signifikan pada *Return On Asset*”.
- “Hasil signifikansi *Non Performing Finance* yakni 0,078, dapat disimpulkan variabel *Non Performing Finance* tidak memiliki implikasi pada *Return On Asset*”.

Uji F

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Koefisien Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.166	3	.055	52.340	.000 ^b
	Residual	.055	52	.001		
	Total	.220	55			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber : “Hasil Output SPSS Regresi Linear Berganda (data diolah, 2025).”

Pada tabel annova data mengindikasikan angka F hitung yakni 52.340 serta angka sig berkisar $0,00 < 0,05$ dengan demikian, diperoleh angka F tabel yakni 2,769. Dapat diinterpretasikan secara simultan “variabel bebas yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance* berdampak pada *Return On Asset*”.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*

Keterkaitan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada *Return On Asset* mengindikasikan hasil bahwa adanya pengaruh negatif signifikan. Hasil penelitian mengindikasikan, semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional perbankan syari’ah, nilai *Return On Asset* perbankan akan menurun, hal ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan perbankan, dialokasikan secara langsung untuk membiayai operasional perusahaan yang bersifat jangka pendek. Sebaliknya, semakin rendah nilai BOPO pada perbankan syari’ah, rasio *Return On Asset* yang dimiliki meningkat, sebab pendapatan dialokasikan untuk pengeluaran yang lebih produktif seperti investasi. Oleh karena itu, (Santoso dan Handayani, 2023:196) pengelolaan keuangan dalam suatu perusahaan atau perbankan digunakan menyusun perencanaan, pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan, dan pemecahan masalah.

Hasil studi sesuai pengamatan oleh (Kusumaningrum dan Maika, 2024) dan (Amalia dan Diana, 2022) mengindikasikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki implikasi negatif signifikan pada *Return On Aset*.

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* mengindikasikan output tersebut terdapat dampak negatif signifikan ke *Return On Asset*. Output studi menyatakan, *Financing To Deposit Ratio* kecil memberikan sinyal buruk untuk perusahaan karena nilai rasio *Return On Asset* menurun. Kondisi tersebut, dapat dipengaruhi karena kurangnya bank untuk memperluas jangkauan nasabah terhadap produk perbankan. Selain itu, terdapat faktor peningkatan biaya operasional, yang juga mempengaruhi aktivitas perbankan dalam melakukan penyaluran dana. Semakin tinggi tingkat biaya operasional, maka bank harus memmanage dana yang dimilikinya, dengan mengurangi penyaluran dana atau *Financing To Deposit Ratio* agar dapat meminimalisir risiko kerugian, sehingga berdampak pada kepercayaan nasabah terhadap bank.

Hasil studi relevan dengan penelitian (Amalia dan Diana, 2022), Ibrahim, (2021) dan (Kusumaningrum dan Maika, 2024) yang mengindikasikan *Financing To Deposit Ratio* terdapat implikasi negatif yang kuat pada *Return On Asset*.

Pengaruh *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset*

Pengaruh *Non Performing Finance* mengindikasikan bahwa tidak terdapat implikasi signifikan pada *Return On Asset*. Hasil observasi mengindikasikan *Non Performing Finance* yang tidak memiliki berdampak, dipengaruhi beberapa faktor seperti rendahnya nasabah yang kurang melakukan pembiayaan, karena penyaluran dana kepada pihak ketiga belum dilakukan secara optimal sehingga rendahnya pihak ketiga yang mengalami pembiayaan bermasalah.

Hasil studi sesuai penelitian (Amalia dan Diana, 2022), Ibrahim (2021) dan (Kusumaningrum dan Maika, 2024) yang mengindikasikan *Non Performing Finance* berimplikasi negatif tidak signifikan pada *Return On Asset*.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset*.

Output penelitian uji simultan, pengaruh rasio "Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance* pada *Return On Asset* perbankan Umum Syari'ah sebesar 75,1 % Sisanya 24,9 % diinterpretasikan faktor di luar variabel yang di teliti". Maka dari itu, secara simultan rasio *Financing To Deposite Ratio*, dan *Non Performing Finance* terdapat implikasi pada *Return On Asset* perbankan umum syari'ah. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa untuk memperoleh keuntungan yang meningkat melalui analisis rasio *Return On Asset*, dalam operasional perbankan dibutuhkan manajemen keuangan perbankan yang efisien dengan analisis BOPO, penyaluran dana atau FDR yang optimal dengan menjangkau nasabah secara luas dan selektif bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah untuk meminimalisir NPF, sehingga semakin baik rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance* perbankan umum syari'ah, maka dapat meningkatkan nilai rasio ROA perbankan, dan mampu memberikan sinyal positif terkait kredibilitas untuk nasabah.

Hasil studi sesuai penelitian Hafiz, dkk (2025) yang mengindikasikan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Financing To Deposite Ratio*, serta *Non Performing Finance* berpengaruh simultan pada *Return On Asset*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. "Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terdapat implikasi signifikan

terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Perbankan Syariah periode 2018-2024.”

2. “*Financing To Deposit Ratio* terdapat implikasi signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Perbankan Syariah periode 2018-2024.”
3. *Non Performing Finance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Perbankan Syariah periode 2018-2024.”
4. “Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, dan *Financing To Deposit Ratio*, serta *Non Performing Finance* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor Perbankan Syariah periode 2018-2024 berpengaruh signifikan secara simultan sebesar 75,1 %.”

Saran

1. Saran Praktis
 - a. Bagi nasabah diharapkan memanfaatkan produk bank dengan menyesuaikan kebutuhan hidupnya, guna meminimalisir terjadinya risiko utang yang menghambat kebebasan *financial*.
 - b. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengoptimalkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan kualitas aset, agar reputasi positif bank dimata nasabah meningkat.
2. Saran Teoritis
 - a. Peneliti berikutnya, diharapkan memakai variabel independen lain untuk melakukan penelitian selanjutnya melalui variabel lain yang relevan dengan manajemen aset, guna memperoleh profitabilitas, agar dapat mengetahui penyebab lain yang mana bisa mempengaruhi ROA.
 - b. Peneliti selanjutnya, disarankan memperpanjang periode dengan data terbaru, dan menggunakan metode analisis yang akurat, agar menghasilkan penelitian yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha: Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia* (Fungky (ed.); Issue July). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Aniah, & Handayani, A. (2023). Determinan Kinerja Keuangan PT XYZ di Gresik, Jawa Timur. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 223–230.
- Ayu, B., Ningrum, P., dan Handayani, A., (2022). Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sembayat. *Home Of Management and Business Journal (HOMBIS)*, 1(2), 28–39. <https://doi.org/10.26753/hombis.v1i2.873>
- Darsita, I. (2020). Analisis CAR, NPF, BOPO dan FDR untuk Mengukur Tingkat Kesehatan serta Pengaruhnya terhadap ROA (Studi Kasus pada BUS Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Semarak*, 3(1), 93–110. [https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/semarak/article/view/\[ID\]](https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/semarak/article/view/[ID])
- Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., Jana, S., & Safitri, J. (2025). Pengaruh Rasio Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023 the Effect of Car, Fdr, Bopo and Npf Ratios on the Roa of Sharia Commercial Banks in

- Indonesia for the 2021-2023 Period. *Margin : Journal Of Islamic Banking*, 5(1), 41-62.
- Handayani, A., & Santoso, R. A. (2021). Analisis Dividend Payout Ratio Emiten Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 11(1), 54-62.
- Handayani, A., Sukaris, Syarifatin, A. M., Rahim, A. R., & Ernawati. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Siapik di Desa Tambak Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. *Journal of Community Service*, 3(4), 1096-1103.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 376-381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). *YUME : Journal of Management Analisis Anggaran dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT XYZ*. 5(3), 230-237. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2708>
- Ibrahim. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 01, 48-60. <http://m.bisnis.com/amp/read/bank>
- Khasanah, U., Indanazulfa Qurrota A, Y., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 362-378.
- Kusumaningrum, T. A., & Maika, M. R. (2024). Pengaruh BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah. *Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1), 451-462.
- Muhammad, N. (2024). *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada Semester I 2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayorit-as-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-semester-i-2024>
- Nuraeni, H., Triuspitorini, F. A., & Pakpahan, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan UMKM , CAR , dan NPF Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 186-193.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik Perbankan Syariah (SPS), Tahun 2025. *Otoritas Jasa Keuangan, January*.
- Rifai, F., & Agus Suyono, N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Peri. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 150-160.
- Rusby, Z., & Arif, M. (2022). Manajemen Perbankan Syariah. In *Uir Press*. UIR PRESS.
- Santoso, R. A., & Handayani, A. (2023). *Manajemen Keuangan: Keputusan Keuangan Jangka Panjang* (Syaiful & A. Kurniawan (eds.); Cetakan Ketiga. UMG Press.
- Sarna, M., & Damrus. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Sains Riset*, 13(2). <https://doi.org/10.59583/mars.v3i2.53>
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01-11.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 12 (2025) 4479 – 4490 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i12.10661

<https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>